



Sampah di Malioboro Membeludak

● SILVY DIAN SETIAWAN

Peningkatan sampah saat masa libur ini mencapai tiga kali lipat.

YOGYAKARTA — Sampah di kawasan Malioboro membeludak saat libur Tahun Baru. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, mengatakan volume sampah di Kota Yogyakarta meningkat mencapai tiga kontainer per harinya.

Melonjaknya sampah mengharuskan ditambahnya satu kontainer. Sehingga, total ada empat kontainer untuk mengangkut sampah yang ada di Malioboro.

"Perputaran (empat kontainer dalam satu hari) mencapai tiga kali putaran untuk mengangkut sampah," kata Suyana kepada *Republika*, Kamis (2/10).

Penambahan kontainer ini menurut dia cukup efektif untuk membawa sampah. Selain itu, untuk menampung sampah, juga ditambah dengan *trash bag* di samping tempat

sampah.

"Jadi *trash bag* itu menjadi cadangan," ujarnya.

Ia menjelaskan, peningkatan sampah saat masa libur ini mencapai tiga kali lipat. Dalam satu hari, ia menyebut, hanya dibutuhkan satu kontainer dengan kapasitas enam meter kubik untuk membawa semua sampah di Malioboro. Sementara, untuk masa libur kali ini setidaknya dibutuhkan empat kontainer pengangkut sampah.

Walaupun sudah ada penambahan kontainer, pihaknya masih kesulitan dalam membawa sampah. Hal ini dikarenakan kemacetan yang ada di Malioboro saat masa libur ini. Sehingga, juga dibutuhkan penempatan kantong-kantong sampah di sekitar Malioboro.

"Sampah susah kita bawa keluar, tapi bisa tertata rapi di *trash bag* yang ada di samping tempat sampah," jelasnya.

Ia menegaskan, penambahan kontainer dan *trash bag* ini hanya dilakukan selama liburan. Sehingga, setelah masa liburan akan ditarik kembali.

Pihaknya pun terus mengevaluasi terkait penambahan kontainer dan *trash bag* ini. "Kalau hari biasa nanti tidak usah pakai *trash bag*. Selama

banyak wisatawan kita pakai *trash bag*," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, permasalahan sampah di Malioboro disebabkan perilaku masyarakat yang suka membuang sampah sembarangan. Ia pun meminta seluruh masyarakat maupun wisatawan yang datang ke Malioboro tidak membuang sampah sembarangan.

"Jangan jadikan Malioboro ini sebagai tempat sampah yang terpanjang di Indonesia. Masalah ini bukan karena sampahnya, tapi karena perilakunya," ujar Haryadi.

Untuk itu, ia menekankan perlu adanya sosialisasi secara terus-menerus. Termasuk, langkah penanganan juga penting untuk dilakukan. "Perlu edukasi, tapi di sisi lain juga perlu tindakan yang terukur dan konkret. Caranya tiap jam patroli," katanya menambahkan.

Sebelumnya, Haryadi telah meminta warga maupun wisatawan yang mengunjungi Malioboro untuk merayakan pergantian tahun 2020 dapat menjaga kebersihan kawasan wisata belanja di Yogyakarta itu. Meski mengajak pengunjung menjaga kebersihan, Haryadi mengemukakan Pemkot Yogyakarta akan bertanggung jawab atas kebersihan Malioboro usai pe-

rayaan malam tahun baru.

Sebelumnya, Haryadi juga meminta untuk ditempatkannya Satgas kebersihan di kawasan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman yang baru saja diresmikan awal pekan ini. Hal ini guna menjaga kebersihan dan menciptakan jalur pedestrian yang nyaman bagi pejalan kaki.

"Mohon disiapkan Satgas kebersihan," kata Haryadi, Senin (30/12).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengatakan, penataan yang dilakukan guna memperbaiki wajah Kota Yogyakarta. Sehingga lebih terlihat elegan dan ramah terhadap pejalan kaki karena sudah tidak ada kabel-kabel yang terlihat.

"Jadi tidak hanya sebatas memperbaiki kondisi fisik saja, ruas pedestrian dan lanskapnya saja. Namun juga memperbaiki visual ruang yang turut serta menjadi wajah pedestrian," kata Agus beberapa waktu lalu.

Selain itu, penataan ini juga sebagai pusat entitas Kota Yogyakarta nantinya. Sehingga, beban di Malioboro dapat dipindahkan ke Jalan Jenderal Sudirman setidaknya mengurangi sebesar lima hingga delapan persen.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005